

Lampiran 1**INOVASI KEPERAWATAN
PENCEGAHAN DAN PERAWATAN TBC ANAK****I. Pengertian**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2007) pencegahan adalah proses, cara, tindakan mencegah atau tindakan menahan agar sesuatu tidak terjadi. Dengan demikian, pencegahan merupakan tindakan. Pencegahan dengan perilaku.

Perawatan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan merawat. Keperawatan adalah bentuk pelayanan profesional berupa pemenuhan kebutuhan dasar yang diberikan kepada individu yang sehat maupun sakit yang mengalami gangguan fisik, psikis, dan sosial agar dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal. Bentuk pemenuhan kebutuhan dasar dapat berupa meningkatkan kemampuan yang ada pada individu, mencegah, memperbaiki, dan melakukan rehabilitasi dari suatu keadaan yang dipersepsikan sakit oleh individu (Nursalam, 2008).

II. Landasan Teori**A. Definisi.**

Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi yang menyerang paru- paru yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis*.

B. Penyebab

Penyakit TBC paru disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*, kuman tersebut masuk ketubuh manusia melalui droplet yang terhirup dan

masuk kedalam paru-paru dan berkembang biak sehingga menimbulkan infeksi.

C. Tanda dan Gejala

1. Berat badan turun tanpa sebab yang jelas atau berat badan tidak naik dengan adekuat atau tidak naik dalam 1 bulan setelah diberikan upaya perbaikan gizi yang baik.
2. Demam lama (≥ 2 minggu) dan/atau berulang tanpa sebab yang jelas (bukan demam tifoid, infeksi saluran kemih, malaria, dan lain-lain). Demam umumnya tidak tinggi. Keringat malam saja bukan merupakan gejala spesifik TB pada anak apabila tidak disertai dengan gejala-gejala sistemik/umum lain.
3. Batuk lama ≥ 3 minggu, batuk bersifat non-remitting (tidak pernah reda atau intensitas semakin lama semakin parah) dan sebab lain batuk telah dapat disingkirkan.
4. Nafsu makan tidak ada (anoreksia) atau berkurang, disertai gagal tumbuh (failure to thrive).
5. Lesu atau malaise, anak kurang aktif bermain.
6. Diare persisten/menetap (> 2 minggu) yang tidak sembuh dengan pengobatan baku diare (Junkis Manajemen TB Anak 2013).

D. Penularan TB

1. Secara langsung
TB menular lewat udara yang mengandung kuman TB.

2. Secara tidak langsung

Pasien TB yang batuk atau bersin tanpa menutup mulut dapat menularkan kuman TB.

E. Pencegahan penularan TB

1. Minumlah obat secara teratur
2. Pasien TB harus menutup mulut ketika batuk, bersin dan memakai masker
3. Tidak membuang dahak disembarang tempat, tetapi dibuang pada tempat khusus dan tertutup.
4. Rumah tinggal harus mempunyai ventilasi udara yang baik agar sirkulasi udara berjalan lancar dan ruang/kamar mendapat cahaya matahari.
5. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan makan makanan yang berzigi seimbangan.
6. Imunisasi BCG pada usia 1-2 bulan.
7. Hindari asap rokok
8. Membiasakan hidup sehat serta menjaga kebersihan lingkungan.
9. Pasien dianjurkan berjemur di bawah sinar matahari.
10. Kasur pasien sebaiknya dijemur.
11. Kamar pasien sebaiknya mendapat cukup sinar matahari, ventilasi yang cukup.
12. Memeriksa semua anggota keluarga untuk dapat mengetahui ada anggota keluarga lain yang tertular.

- F. Akibat bila minum obat tidak teratur dan berhenti sebelum waktunya
1. Batuk yang sudah menghilang akan timbul kembali
 2. Lebih sulit disembuhkan karena kuman-kuman didalam tubuh sudah kebal
- G. Perawatan pasien TBC paru dirumah
1. Menganjurkan kepada anggota keluarga untuk mengawasi pasien makan obat sesuai dengan anjuran
 2. Memberikan waktu istirahat yang cukup kepada pasien minimal 6-8 jam perhari
 3. Melakukan tindakan claping bila pasien batuk berdahak
 4. Menghabiskan obat sesuai waktu yang ditentukan yaitu 6 hingga 9 bulan dan pengobatan TB Paru tidak boleh putus sehingga perlu adanya Pengawas Minum Obat (PMO) bagi setiap pendeita.
 5. Makan makanan yang bergizi
 6. Periksa kesehatan secara teratur di Puskesmas / rumah sakit terdekat
- H. Etika Batuk
1. Tutup hidung dan mulut dengan menggunakan tisu/sapu tangan atau lengan dalam baju anda
 2. Segera buang tisu yang sudah dipakai kedalam tempat sampah
 3. Cuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun/pencuci tangan berbasis alkohol.
 4. Gunakan masker.
- I. Cara efektif mencuci tangan
1. Letakkan sabun di kedua tangan lalu usap kedua tangan sampai merata

2. Usap kedua punggung tangan
3. Bersihkan sela-sela jari
4. Gosok kedua punggung jari bergantian
5. Bersihkan kedua ujung-ujung jari bergantian
6. Bersihkan kedua ibu jari bergantian
7. Bersihkan kedua pergelangan tangan bergantian, lalu bilas dengan air yang mengalir hingga bersih lalu lap tangan sampai kering.

J. Batuk efektif & nafas dalam

1. Tujuan batuk efektif
 - a) Membebaskan jalan nafas dari hambatan dahak
 - b) Mengeluarkan dahak untuk pemeriksaan diagnostik laboratorium
 - c) Mengurangi sesak nafas akibat penumpukan dahak
 - d) Meningkatkan distribusi udara saat bernafas
 - e) Memfasilitasi pembersihan saluran nafas.
2. Teknik batuk efektif
 - a) Tarik nafas dalam 4-5 kali
 - b) Pada tarikan nafas dalam yang terakhir, nafas ditahan selama 1-2 detik
 - c) Angkat bahu dan dada dilonggarkan dengan kuat dan spontan
 - d) Keluarkan dahak dengan suara ha...ha...ha.. atau huf...huf...huf..
 - e) Lakukan berulang kali sesuai kebutuhan.
3. Alat dan bahan yang disediakan
 - a) Tisu/sapu tangan
 - b) Wadah tertutup tempat penampung dahak
 - c) Gelas berisi air hangat

K. Mengatasi mual & muntah

1. Minum sesering mungkin secara sedikit-sedikit dalam keadaan hangat
2. Makan dalam porsi kecil tapi sering.

L. Inhalasi tradisional

• Bahan :

1. Minyak kayu putih
2. 1 gelas air panas
3. 1 buah corong yang terbuat dari aqua

• Cara :

1. Posisikan anak dalam keadaan semifowler/setengah duduk
2. Beri 10 tetes minyak kayu putih kedalam air panas yang menguap
3. Pasangkan corong aqua dengan gelas, lalu dekatkan pada hidung sehingga uap dari corong akan terhirup pasien.
4. Lakukan selama \pm 5 menit selama uap masih ada.
5. Tepuk-tepuk bagian punggung pasien agar dahak bisa keluar

M. PMO (Pengawas Menelan Obat)

1. Tugas PMO adalah mengingatkan pasien TB minum obat teratur sampai tuntas
2. PMO sebaiknya berasal dari lingkungan yang dekat dengan pasien TB

III. Tujuan

Tujuan dilakukan penyuluhan kesehatan pada keluarga pasien agar keluarga pasien mengerti dan memahami tentang pencegahan dan perawatan TBC Paru pada anak dirumah.

IV. Manfaat

Dengan dilaksanakannya inovasi ini dapat membantu pasien dalam meningkatkan tingkat pengetahuan kesehatan, gejala penyakit bahkan tindakan yang diberikan, sehingga terjadi perubahan perilaku dari pasien setelah dilakukan pendidikan kesehatan.

V. Metode

Metode yang digunakan dalam inovasi ini adalah konseling terhadap keluarga dengan menggunakan booklet.

A. Persiapan

Dalam membuat inovasi ini, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut:

1. Membuat Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
2. Membuat media penyuluhan yaitu booklet yang berjudul “Pencegahan dan perawatan TBC anak”
3. Meminta izin kepala ruang Melon untuk rencana penyuluhan.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan penyuluhan kesehatan dilakukan di ruang perawatan pasien menggunakan booklet yang sudah dibuat dan disesuaikan dengan Satuan Acara

Penyuluhan yang telah disusun. Booklet tentang “Pencegahan dan perawatan TBC anak” diberikan kepada keluarga setelah penyuluhan kesehatan selesai dilakukan.

Langkah-langkah:

1. Memberi salam kepada pasien dan keluarga, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan melakukan kontrak waktu.
2. Menjelaskan tentang pencegahan dan perawatan TBC anak, yaitu:
 - a. Pengertian TBC
 - b. Penyebab TBC
 - c. Gejala TBC
 - d. Cara penularan
 - e. Cara pencegahan
 - f. Akibat bila minum obat tidak teratur dan berhenti sebelum waktunya
 - g. Cara Perawatan TBC
 - h. Etika batuk
 - i. Cara efektif cuci tangan
 - j. Batuk efektif & nafas dalam
 - k. Mengatasi mual & muntah
 - l. Inhalasi tradisional
 - m. PMO (Pengawas Menelan Obat)
3. Memberikan kesempatan kepada keluarga untuk bertanya.
4. Menyimpulkan materi.
5. Melakukan evaluasi secara lisan dengan memberikan beberapa pertanyaan.
6. Memberikan booklet.
7. Memberi salam penutup.

C. Evaluasi

1. Pengetahuan keluarga tentang pencegahan dan perawatan TBC anak bertambah
2. Adanya perubahan perilaku keluarga untuk hidup bersih dan sehat.
3. Keluarga mampu melakukan tindakan pencegahan dan perawatan TBC pada anaknya.

VI. Sumber

Depkes RI,(2008).*Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*,Jakarta.

Kemkes RI Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan. (2013) . Stop TB. Jakarta

Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan Kemkes RI. (2013). Petunjuk Teknis Manajemen TB Anak. Jakarta

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik	: TBC (Tuberculosis)
Sub pokok ahasan	: Perawatan dan pencegahan TBC
Sasaran	: Keluarga Pasien TBC Anak
Tempat	: Ruang Melon
Penyuluh	: Mahasiswa program profesi NERS UEU

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan selama 30 menit, diharapkan keluarga pasien TBC Anak memahami cara perawatan dan pencegahan TBC. .

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan TBC, diharapkan keluarga pasien TBC Anak mampu:

1. Menjelaskan kembali tentang TBC paru.
2. Menyebutkan penyebab TBC paru.
3. Menyebutkan gejala penyakit TBC paru.
4. Menyebutkan cara penularan TBC paru.
5. Menyebutkan cara pencegahan penularan TBC paru.
6. Menyebutkan cara perawatan pasien TBC
7. Menyebutkan efek bila pengobatan tidak teratur atau putus obat

8. Menyebutkan dan mendemonstrasikan Etika Batuk
9. Menyebutkan dan mendemonstrasikan cara efektif mencuci tangan
10. Menyebutkan dan mendemonstrasikan batuk efektif & nafas dalam
11. Menyebutkan cara mengatasi mual & muntah
12. Menyebutkan dan mendemonstrasikan Etika Batuk
13. Menyebutkan tugas PMO

C. Materi

1. Pengertian TBC paru
2. Penyebab TBC paru
3. Gejala penyakit TBC paru
4. Cara penularan penyakit TBC paru
5. Cara pencegahan penularan TBC paru
6. Akibat yang ditimbulkan bila putus obat atau bila pengobatan tidak teratur
7. Cara Perawatan pada keluarga TBC paru di rumah
8. Menyebutkan dan mendemonstrasikan Etika Batuk
9. Menyebutkan dan mendemonstrasikan cara efektif mencuci tangan
10. Menyebutkan dan mendemonstrasikan batuk efektif & nafas dalam
11. Menyebutkan cara mengatasi mual & muntah
12. Menyebutkan dan mendemonstrasikan Etika Batuk
13. Menyebutkan tugas PMO?

D. Strategi Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1.	Pembukaan : 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan 4. Mengemukakan kontrak waktu	Ceramah	wireless	5 Menit
2	Pelaksanaan 1. Pengertian TBC 2. Penyebab TBC 3. Gejala TBC 4. Cara penularan 5. Cara pencegahan 6. Cara Perawatan TBC paru dirumah 7. Akibat bila minum obat tidak secara tidak teratur 8. Etika Batuk 9. Cara efektif mencuci tangan 10. Batuk efektif & nafas dalam 11. Cara mengatasi mual & muntah 12. Inhalasi tradisional 13. Tugas PMO	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab 	Booklet	20 menit
3.	Penutup a. Evaluasi b. Menyampaikan kesimpulan materi c. Memberi salam	Ceramah	Lisan	5 menit

E. Evaluasi (Terlampir)

1. Bentuk : Lisan
2. Jenis pertanyaan : Essay
3. Jumlah pertanyaan : 13 soal
4. Waktu : 10 menit

F. Sumber

Depkes RI, (2008). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*, Jakarta.

Kemkes RI Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan. (2013) . *Stop TB*. Jakarta

Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan Kemkes RI. (2013). *Petunjuk Teknis Manajemen TB Anak*. Jakarta

MATERI

I. Pengertian TBC paru

Tuberkolosis paru merupakan penyakit infeksi yang menyerang paru-paru yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis*.

II. Penyebab

Penyakit TBC paru disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*, kuman tersebut masuk ketubuh manusia melalui droplet yang terhirup dan masuk kedalam paru-paru dan berkembang biak sehingga menimbulkan infeksi.

III. Tanda dan Gejala

- a. Berat badan turun tanpa sebab yang jelas atau berat badan tidak naik dengan adekuat atau tidak naik dalam 1 bulan setelah diberikan upaya perbaikan gizi yang baik.
- b. Demam lama (≥ 2 minggu) dan/atau berulang tanpa sebab yang jelas (bukan demam tifoid, infeksi saluran kemih, malaria, dan lain-lain). Demam umumnya tidak tinggi. Keringat malam saja bukan merupakan gejala spesifik TB pada anak apabila tidak disertai dengan gejala-gejala sistemik/umum lain.
- c. Batuk lama ≥ 3 minggu, batuk bersifat non-remitting (tidak pernah reda atau intensitas semakin lama semakin parah) dan sebab lain batuk telah dapat disingkirkan.
- d. Nafsu makan tidak ada (anoreksia) atau berkurang, disertai gagal tumbuh (failure to thrive).

- e. Lesu atau malaise, anak kurang aktif bermain.
- f. Diare persisten/menetap (>2 minggu) yang tidak sembuh dengan pengobatan baku diare (Junkis Manajemen TB Anak 2013).

IV. Penularan TB

- a. Secara langsung
TB menular lewat udara yang mengandung kuman TB.
- b. Secara tidak langsung
Pasien TB yang batuk atau bersin tanpa menutup mulut dapat menularkan kuman TB

V. Pencegahan penularan TB

- a. Minumlah obat secara teratur
- b. Pasien TB harus menutup mulut ketika batuk, bersin dan memakai masker
- c. Tidak membuang dahak disembarang tempat, tetapi dibuang pada tempat khusus dan tertutup.
- d. Rumah tinggal harus mempunyai ventilasi udara yang baik agar sirkulasi udara berjalan lancar dan ruang/kamar mendapat cahaya matahari.
- e. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan makan makanan yang berzigi seimbangan.
- f. Imunisasi BCG pada usia 1-2 bulan.
- g. Hindari asap rokok
- h. Membiasakan hidup sehat serta menjaga kebersihan lingkungan.
- i. Pasien dianjurkan berjemur di bawah sinar matahari.

- j. Kasur pasien sebaiknya dijemur.
- k. Kamar pasien sebaiknya mendapat cukup sinar matahari, ventilasi yang cukup.
- l. Memeriksa semua anggota keluarga untuk dapat mengetahui ada anggota keluarga lain yang tertular.

VI. Akibat bila minum obat tidak teratur dan berhenti sebelum waktunya

1. Batuk yang sudah menghilang akan timbul kembali
2. Lebih sulit disembuhkan karena kuman-kuman didalam tubuh sudah kebal.

VII. Perawatan pasien TBC paru dirumah

- a. Mengajukan kepada anggota keluarga untuk mengawasi pasien makan obat sesuai dengan anjuran
- b. Memberikan waktu istirahat yang cukup kepada pasien minimal 6-8 jam perhari
- c. Melakukan tindakan claping bila pasien batuk berdahak
- d. Menghabiskan obat sesuai waktu yang ditentukan yaitu 6 hingga 9 bulan dan pengobatan TB Paru tidak boleh putus sehingga perlu adanya Pengawas Minum Obat (PMO) bagi setiap pendeita.
- e. Makan makanan yang bergizi
- f. Periksa kesehatan secara teratur di Puskesmas / rumah sakit terdekat.

VIII. Etika Batuk

1. Tutup hidung dan mulut dengan menggunakan tisu/sapu tangan atau lengan dalam baju anda
2. Segera buang tisu yang sudah dipakai ke dalam tempat sampah
3. Cuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun/pencuci tangan berbasis alkohol.
4. Gunakan masker.

IX. Cara efektif mencuci tangan

- a. Letakkan sabun di kedua tangan lalu usap kedua tangan sampai merata
- b. Usap kedua punggung tangan
- c. Bersihkan sela-sela jari
- d. Gosok kedua punggung jari bergantian
- e. Bersihkan kedua ujung-ujung jari bergantian
- f. Bersihkan kedua ibu jari bergantian
- g. Bersihkan kedua pergelangan tangan bergantian, lalu bilas dengan air yang mengalir hingga bersih lalu lap tangan sampai kering.

X. Batuk efektif & nafas dalam

1. Tujuan batuk efektif
 - Membebaskan jalan nafas dari hambatan dahak
 - Mengeluarkan dahak untuk pemeriksaan diagnostik laboratorium
 - Mengurangi sesak nafas akibat penumpukan dahak
 - Meningkatkan distribusi udara saat bernafas

- Memfasilitasi pembersihan saluran nafas.
2. Teknik batuk efektif
 - a) Tarik nafas dalam 4-5 kali
 - b) Pada tarikan nafas dalam yang terakhir, nafas ditahan selama 1-2 detik
 - c) Angkat bahu dan dada dilonggarkan dengan kuat dan spontan
 - d) Keluarkan dahak dengan suara ha...ha...ha.. atau huf...huf...huf..
 - e) Lakukan berulang kali sesuai kebutuhan.
 3. Alat dan bahan yang disediakan
 - a) Tisu/sapu tangan
 - b) Wadah tertutup tempat penampung dahak
 - c) Gelas berisi air hangat

XI. Mengatasi mual & muntah

1. Minum sesering mungkin secara sedikit-sedikit dalam keadaan hangat
2. Makan dalam porsi kecil tapi sering.

XII. Inhalasi tradisional

- Bahan :
 1. Minyak kayu putih
 2. 1 gelas air panas
 3. 1 buah corong yang terbuat dari aqua
- Cara :
 1. Posisikan anak dalam keadaan semifowler/setengah duduk
 2. Beri 10 tetes minyak kayu putih kedalam air panas yang menguap

3. Pasangkan corong aqua dengan gelas, lalu dekatkan pada hidung sehingga uap dari corong akan terhirup pasien.
4. Lakukan selama \pm 5 menit selama uap masih ada.
5. Tepuk-tepuk bagian punggung pasien agar dahak bisa keluar

XIII. PMO (Pengawas Menelan Obat)

1. Tugas PMO adalah mengingatkan pasien TB minum obat teratur sampai tuntas
2. PMO sebaiknya berasal dari lingkungan yang dekat dengan pasien TB

EVALUASI PENKES

A.. **Pertanyaan**

1. Jelaskan kembali tentang TBC paru.?
2. Sebutkan penyebab TBC paru.?
3. Sebutkan gejala penyakit TBC paru.?
4. Sebutkan cara penularan TBC paru.?
5. Sebutkan cara pencegahan penularan TBC paru.?
6. Sebutkan cara perawatan pasien TBC dirumah?
7. Sebutkan efek bila pengobatan tidak teratur atau putus obat?
8. Sebutkan dan mendemonstrasikan Etika Batuk?
9. Sebutkan dan demonstrasikan cara efektif mencuci tangan?
10. Sebutkan dan demonstrasikan batuk efektif & nafas dalam?
11. Sebutkan cara mengatasi mual & muntah?
12. Sebutkan dan mendemonstrasikan Etika Batuk?
13. Sebutkan tugas PMO?

B. **Kunci Jawaban**

1. **Pengertian TBC paru**

TBC paru adalah penyakit infeksi yang terutama menyerang paru, dan dapat juga menyerang ke organ tubuh yang lainnya seperti selaput otak, kulit, tulang dan lain-lain.

2. Penyebab : kuman *Mycrobacterium tuberculosis*.

3. Gejala

- a. Berat badan turun tanpa sebab yang jelas atau berat badan tidak naik dengan adekuat atau tidak naik dalam 1 bulan setelah diberikan upaya perbaikan gizi yang baik.
- b. Demam lama (≥ 2 minggu) dan/atau berulang tanpa sebab yang jelas (bukan demam tifoid, infeksi saluran kemih, malaria, dan lain-lain). Demam umumnya tidak tinggi. Keringat malam saja bukan merupakan gejala spesifik TB pada anak apabila tidak disertai dengan gejala-gejala sistemik/umum lain.
- c. Batuk lama ≥ 3 minggu, batuk bersifat non-remitting (tidak pernah reda atau intensitas semakin lama semakin parah) dan sebab lain batuk telah dapat disingkirkan.
- d. Nafsu makan tidak ada (anoreksia) atau berkurang, disertai gagal tumbuh (failure to thrive).
- e. Lesu atau malaise, anak kurang aktif bermain.
- f. Diare persisten/menetap (> 2 minggu) yang tidak sembuh dengan pengobatan baku diare.

4. Penularan TB

- a. Secara langsung
TB menular lewat udara yang mengandung kuman TB.
- b. Secara tidak langsung
Pasien TB yang batuk atau bersin tanpa menutup mulut dapat menularkan kuman TB

5. Pencegahan penularan TB

- a. Minumlah obat secara teratur
- b. Pasien TB harus menutup mulut ketika batuk, bersin dan memakai masker
- c. Tidak membuang dahak disembarang tempat, tetapi dibuang pada tempat khusus dan tertutup.
- d. Rumah tinggal harus mempunyai ventilasi udara yang baik agar sirkulasi udara berjalan lancar dan ruang/kamar mendapat cahaya matahari.
- e. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan makan makanan yang berzigi seimbangan.
- f. Imunisasi BCG pada usia 1-2 bulan.
- g. Hindari asap rokok
- h. Membiasakan hidup sehat serta menjaga kebersihan lingkungan.
- i. Pasien dianjurkan berjemur di bawah sinar matahari.
- j. Kasur pasien sebaiknya dijemur.
- k. Kamar pasien sebaiknya mendapat cukup sinar matahari, ventilasi yang cukup.
- l. Memeriksa semua anggota keluarga untuk dapat mengetahui ada anggota keluarga lain yang tertular.

6. Akibat bila minum obat tidak teratur dan berhenti sebelum waktunya

- a. Batuk yang sudah menghilang akan timbul kembali
- b. Lebih sulit disembuhkan karena kuman-kuman didalam tubuh sudah kebal

7. Perawatan pasien TBC paru dirumah

- a. Menganjurkan kepada anggota keluarga untuk mengawasi pasien makan obat sesuai dengan anjuran
- b. Memberikan waktu istirahat yang cukup kepada pasien minimal 6-8 jam perhari
- c. Melakukan tindakan claping bila pasien batuk berdahak
- d. Menghabiskan obat sesuai waktu yang ditentukan yaitu 6 hingga 9 bulan dan pengobatan TB Paru tidak boleh putus sehingga perlu adanya Pengawas Minum Obat (PMO) bagi setiap pendeita.
- e. Makan makanan yang bergizi
- f. Periksa kesehatan secara teratur di Puskesmas / rumah sakit terdekat.

8. Etika Batuk

- a. Tutup hidung dan mulut dengan menggunakan tisu/sapu tangan atau lengan dalam baju anda
- b. Segera buang tisu yang sudah dipakai kedalam tempat sampah
- c. Cuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun/pencuci tangan berbasis alkohol.
- d. Gunakan masker.

9. Cara efektif mencuci tangan

- a. Letakkan sabun di kedua tangan lalu usap kedua tangan sampai merata
- b. Usap kedua punggung tangan
- c. Bersihkan sela-sela jari
- d. Gosok kedua punggung jari bergantian

- e. Bersihkan kedua ujung-ujung jari bergantian
- f. Bersihkan kedua ibu jari bergantian
- g. Bersihkan kedua pergelangan tangan bergantian, lalu bilas dengan air yang mengalir hingga bersih lalu lap tangan sampai kering.

10. Batuk efektif & nafas dalam

- a. Tujuan batuk efektif
 - 1) Membebaskan jalan nafas dari hambatan dahak
 - 2) Mengeluarkan dahak untuk pemeriksaan diagnostik laboratorium
 - 3) Mengurangi sesak nafas akibat penumpukan dahak
 - 4) Meningkatkan distribusi udara saat bernafas
 - 5) Memfasilitasi pembersihan saluran nafas.
- b. Teknik batuk efektif
 - 1) Tarik nafas dalam 4-5 kali
 - 2) Pada tarikan nafas dalam yang terakhir, nafas ditahan selama 1-2 detik
 - 3) Angkat bahu dan dada dilonggarkan dengan kuat dan spontan
 - 4) Keluarkan dahak dengan suara ha...ha...ha.. atau huf...huf...huf..
 - 5) Lakukan berulang kali sesuai kebutuhan.
- c. Alat dan bahan yang disediakan
 - 1) Tisu/sapu tangan
 - 2) Wadah tertutup tempat penampung dahak
 - 3) Gelas berisi air hangat

11. Mengatasi mual & muntah

- a. Minum sesering mungkin secara sedikit-sedikit dalam keadaan hangat
- b. Makan dalam porsi kecil tapi sering.

12. Inhalasi tradisional

- Bahan :

1. Minyak kayu putih
2. 1 gelas air panas
3. 1 buah corong yang terbuat dari aqua

- Cara :

1. Posisikan anak dalam keadaan semifowler/setengah duduk
2. Beri 10 tetes minyak kayu putih kedalam air panas yang menguap
3. Pasangkan corong aqua dengan gelas, lalu dekatkan pada hidung sehingga uap dari corong akan terhirup pasien.
4. Lakukan selama \pm 5 menit selama uap masih ada.
5. Tepuk-tepuk bagian punggung pasien agar dahak bisa keluar

13. PMO (Pengawas Menelan Obat)

1. Tugas PMO adalah mengingatkan pasien TB minum obat teratur sampai tuntas.
2. PMO sebaiknya berasal dari lingkungan yang dekat dengan pasien TB

PENCEGAHAN & PERAWATAN TBC ANAK



CHOLIDAH DANIATY

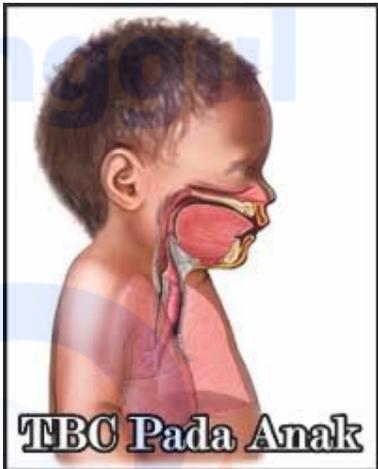
2014-35-010

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

JAKARTA

2015

1



PENGERTIAN TBC

Tuberkolosis paru merupakan penyakit infeksi yang menyerang paru- paru yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis*.

Penyebab

- mycobacterium tuberculosis



TANDA & GEJALA



Berat badan turun tanpa sebab yang jelas



Nafsu makan tidak ada
(anoreksia)



Demam lama (≥ 2 minggu) dan/atau berulang
tanpa sebab yang jelas



Lesu atau malaise



Batuk lama ≥ 3 minggu,



Diare persisten/menetap (> 2 minggu)
yang tidak sembuh dengan pengobatan
baku diare

PENULARAN TB

- Secara langsung TB menular lewat udara yang mengandung kuman TB.
- Secara tidak langsung Pasien TB yang batuk atau bersin tanpa menutup mulut dapat menularkan kuman TB



PENCEGAHAN PENULARAN TB



Minumlah obat secara teratur



Pasien TB harus menutup mulut ketika batuk, bersin dan memakai masker



Tidak membuang dahak disembarang tempat, tetapi dibuang pada tempat khusus dan tertutup.



Rumah tinggal harus mempunyai ventilasi udara yang baik agar sirkulasi udara berjalan lancar dan ruang/kamar mendapat cahaya matahari.



Meningkatkan daya tahan tubuh dengan makan makanan yang berzigi seimbangan.



Imunisasi BCG pada usia 1-2 bulan.



Hindari asap rokok



Kamar pasien sebaiknya mendapat cukup sinar matahari, ventilasi yang cukup.



Membiasakan hidup sehat serta menjaga kebersihan



Memeriksa semua anggota keluarga untuk dapat mengetahui ada anggota keluarga lain yang tertular.



Pasien dianjurkan berjemur di bawah sinar matahari.



Akibat bila
minum obat
tidak teratur dan
berhenti
sebelum
waktunya

- Batuk yang sudah menghilang akan timbul kembali
- Lebih sulit disembuhkan karena kuman-kuman didalam tubuh sudah kebal



Perawatan pasien TBC paru dirumah

Periksa kesehatan secara teratur di Puskesmas / rumah sakit terdekat.

Menganjurkan kepada anggota keluarga untuk mengawasi pasien makan obat sesuai dengan anjuran

Menghabiskan obat sesuai waktu yang ditentukan yaitu 6 hingga 9 bulan dan pengobatan TB Paru tidak boleh putus sehingga perlu adanya Pengawas Minum Obat (PMO) bagi setiap penderita.

Memberikan waktu istirahat yang cukup kepada pasien minimal 6-8 jam perhari

Makan makanan yang bergizi

Melakukan tindakan claping bila pasien batuk berdahak

ETIKA BATUK

SAAT ANDA BATUK ATAU BERSIN



Tutup hidung dan mulut anda dengan menggunakan tisu/ saputangan atau lengan dalam baju anda.



Segera buang tisu yang sudah dipakai ke dalam tempat sampah.



Cuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol.



Gunakan Masker.





7 Cara Efektif Mencuci Tangan

Pastikan kita sudah membasahi tangan dengan air yang bersih dan mengalir, jangan lupa untuk menyabuni tangan kita hingga berbusa sebelumnya.



1. Usap kedua telapak tangan kita merata
2. Usap kedua punggung tangan merata
3. Bersihkan sela-sela jari
4. Gosok kedua punggung jari bergantian
5. Bersihkan kedua ujung-ujung jari bergantian
6. Bersihkan kedua ibu jari bergantian
7. Bersihkan kedua pergelangan tangan bergantian

Bilas dengan air bersih yang mengalir hingga busa sabun tidak ada yang tersisa lalu lap tangan kita dengan lap atau tisu yang bersih dan kering.



BATUK EFEKTIF & NAFAS DALAM



**TUJUAN
BATUK EFEKTIF**

- ↳ Membebaskan jalan nafas dari hambatan dahak
- ↳ Mengeluarkan dahak untuk pemeriksaan diagnostik laborat
- ↳ Mengurangi sesak nafas akibat penumpukkan dahak
- ↳ Meningkatkan distribusi udara saat bernafas
- ↳ Meningkatkan volume paru
- ↳ Memfasilitasi pembersihan saluran napas

TEKNIK BATUK EFEKTIF

-  Tarik nafas dalam 4-5 kali
-  Pada tarikan nafas dalam yang terakhir, nafas ditahan selama 1-2 detik
-  Angkat bahu dan dada dilonggarkan serta batukkan dengan kuat dan spontan
-  Keluarkan dahak dengan bunyi "ha..ha..ha" atau "huf..huf..huf.."
-  Lakukan berulang kali sesuai kebutuhan

Nurse's Notes



Alat & Bahan yang Disediakan

-  Tissue/sapu tangan
-  Wadah tertutup tempat penampung dahak
-  Gelas berisi air hangat

MENGATASI MUAL DAN MUNTAH



Minum sesering mungkin secara sedikit-sedikit dalam keadaan hangat



Makan dalam porsi kecil tapi sering

INHALASI TRADISIONAL

1. Pasangkan corong aqua dengan gelas, lalu dekatkan pada hidung sehingga uap dari corong akan terhirup pasien.



2. Lakukan selama \pm 5 menit selama uap masih ada.
3. Tepuk-tepuk bagian punggung pasien agar dahak bisa keluar.



PMO
(PENGAWAS MENELAN OBAT)



TERIMA KASIH
CEPAT SEMBUH.....



